

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia adalah seluruh pendidikan yang diselenggarakan di Indonesia, baik itu secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Secara terstruktur, pendidikan di Indonesia menjadi tanggung jawab Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Kemdiknas), dahulu bernama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Depdikbud). Pada negara Indonesia, semua penduduk wajib mengikuti program wajib belajar pendidikan dasar selama sembilan tahun, enam tahun di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah dan tiga tahun di Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.

Saat ini, pendidikan di Indonesia diatur melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

(<http://umiarifah.blogspot.co.id/2013/07/lembaga-pendidikan-dan-macam-macam.html>)

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia, khususnya anak. Secara kodrati anak memerlukan pendidikan atau bimbingan dari

orang dewasa termasuk keluarganya. Bayi, anak manusia yang baru lahir itu sangat tidak sempurna, amat tidak berdaya, dan banyak memiliki kekurangan. Masa-masa tersebut merupakan masa ketergantungan kepada orang tua/ keluarga yang membutuhkan waktu sangat lama.

Keluarga merupakan wadah pendidikan yang sangat besar pengaruhnya dalam perkembangan anak baik bersifat fisik dan psikis, oleh karena itu pendidikan anak tidak dapat dipisahkan dari keluarga, karena keluarga merupakan tempat pertama kali anak belajar menyatakan diri sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan kelompoknya. Monks (1985) mengemukakan bahwa :

“Perkembangan sosial anak pertama kali ditanamkan oleh orang tua dalam keluarga melalui aturan-aturan, sikap, dan tindakan yang dilihat oleh anak dari orang tua. Orang tua sangat berperan besar dan bertanggung jawab sepenuhnya terhadap pendidikan anak-anaknya. Orang tua mengajarkan anak untuk bersikap dengan anggota keluarga lainnya, bergaul dengan teman sebaya, dan berinteraksi dengan masyarakat, jadi komunikasi dalam keluarga bersifat mutlak. Interaksi dalam keluarga menunjukkan bagaimana cara penanaman aturan atau perhatian kepada anak.

(<http://sistempendidikannegarakita.blogspot.co.id/>)

Sudah seharusnya semua anak-anak dapat mengenyam pendidikan sedari kecil, tetapi bagaimana dengan anak yang berasal dari keluarga kurang mampu. Tentu orang tua mereka harus bekerja keras mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan pokok termasuk pendidikan. Walaupun terkadang ada juga yang harus putus sekolah karena ketidakmampuan orang tua dalam membayar biaya pendidikan yang dibutuhkan oleh anaknya.

Yayasan Pendidikan Hafnan Simbolon merupakan salah satu yayasan sosial pendidikan yang ada di Kabupaten Deli Serdang yang menampung anak-anak dari keluarga kurang mampu sehingga mereka bisa terus bersekolah tanpa memikirkan biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan pendidikan. Pada yayasan ini, anak-anak bisa memperoleh pendidikan formal dari tingkatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman Kanak-kanak (TK) hingga kelas 4 Sekolah Dasar (SD).

Yayasan sosial pendidikan ini dibangun oleh bapak Drs. H. Hafnan Simbolon dan istri yang ternyata berasal dari keluarga kalangan menengah ke bawah, tetapi karena niat baik dan sifat sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap pendidikan anak-anak yang ada di sekitar lingkungan mereka.

Hanya dengan modal keberanian dan niat baik, walaupun di awal pembentukan dan pembangunan banyak mendapat kendala dan hambatan. Mulai dari masalah mencari dana ataupun donatur dan tanah untuk membangun bangunan ruang kelas, tetapi walaupun begitu yayasan ini sudah memiliki izin yang lengkap dan sah dari pemerintah.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian tentang **Peran Yayasan Pendidikan Hafnan Simbolon dalam Pengembangan Pendidikan bagi Anak dari Keluarga Kurang Mampu di Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.**

1.2 Identifikasi Masalah

Merujuk pada uraian dari latar belakang masalah, maka masalah yang teridentifikasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Latar Belakang berdirinya Yayasan Pendidikan Hafnan Simbolon
2. Peran Yayasan Pendidikan Hafnan Simbolon sebagai Lembaga Sosial dalam Mengembangkan Pendidikan
3. Kegiatan apa saja yang dilakukan di Yayasan Pendidikan Hafnan Simbolon
4. Strategi Pengembangan Yayasan Pendidikan Hafnan Simbolon

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi dari berbagai macam masalah di atas, tidak memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap setiap identifikasi masalah tersebut. Maka dari itu peneliti menganggap perlu adanya pembatasan masalah untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan terarah. Adapun pembatasan masalah yang akan penulis teliti yaitu “*Peran Yayasan Pendidikan*

Hafnan Simbolon dalam Pengembangan Pendidikan bagi Anak dari Keluarga Kurang Mampu di Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Yayasan Pendidikan Hafnan Simbolon?
2. Bagaimanakah peran Yayasan Pendidikan Hafnan Simbolon sebagai yayasan sosial dalam pengembangan pendidikan anak dari keluarga kurang mampu di Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang ?
3. Bagaimana strategi pengembangan Yayasan Pendidikan Hafnan Simbolon?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui serta mendeskripsikan latar belakang berdirinya Yayasan Pendidikan Hafnan Simbolon
2. Untuk menganalisa serta mendeskripsikan tentang peran Yayasan Pendidikan Hafnan Simbolon sebagai yayasan sosial dalam pengembangan pendidikan anak dari keluarga kurang mampu di Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan Yayasan Pendidikan Hafnan Simbolon.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Secara Praktis

Penelitian ini dapat berguna untuk memberikan masukan dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya mengenai peran Yayasan Pendidikan Hafnan Simbolon sebagai yayasan sosial dalam pengembangan pendidikan anak dari keluarga kurang mampu di Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

2. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis maupun masyarakat mengenai bagaimana peran Yayasan Pendidikan Hafnan Simbolon sebagai yayasan sosial dalam pengembangan pendidikan anak dari keluarga kurang mampu di Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.